



BUKU KEBIJAKAN MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH
MEDAN
2016**



UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH (UMN AL-WASHLIYAH)

SK. No. : 424 / DIKTI / Kep / 1996

Kampus A : Jl. Garu II No. 93, Kampus B. : Jl. Garu II No. 2, Kampus C. : Jl. Garu II No. 52

Telp. (061) 7867044-7868487-7852450-7883198 Fax. 7862747 Medan 20147

Home Page : <http://www.umnaw.ac.id> E-mail : info@umnaw.ac.id

SURAT KEPUTUSAN **REKTOR UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL – WASHLIYAH**

Nomor : 582/UMNAW/B.08/2016

Tentang
Kebijakan Mutu UMN Al Washliyah

Bismillahirrohmanirrahiim
Rektor Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah

Menimbang : Bahwa untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dipandang perlu menetapkan kebijakan mutu UMN Al Washliyah..

Mengingat : dst

Memperhatikan : Usulan Kepala Lembaga Penjamin Mutu UMN Al Washliyah.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Memberlakukan ketentuan kebijakan mutu UMN Al Washliyah sebagai mana tertera pada lampiran keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai di berlakukan sejak tanggal 10 Mei 2016

Ketiga : Apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 10 Mei 2016

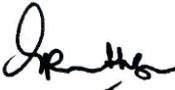
Rektor



Drs. H. Kondar Siregar, MA



BUKU KEBIJAKAN MUTU
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

Kode Dokumen	:	KM/UMNAw/LPM/01/01-01
Revisi	:	02
Tanggal	:	20 Mei 2016
Diajukan oleh	:	Ketua LPM  <u>Dr. Ir. Ernita, MP.</u>
Dikendalikan oleh	:	Wakil Rektor I  <u>Dr. H. Firmansyah, M.Si.</u>
Disetujui oleh	:	Rektor   <u>Drs. H. Kondar Siregar, MA.</u>

PRAKATA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 50 ayat (6) mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan (SNP). Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) adalah SNP ditambah standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, pengendalian, evaluasi dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu sub sistem dari Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. SPM-PT mencakup tiga sub sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Pangkalan data perguruan tinggi mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*) untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program studi dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional misalnya *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA). Untuk menjalankan SPMI pada program pascasarjana IPB diperlukan standar mutu yang merupakan indikator capaian mutu

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50(6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, pengendalian, dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu

akademiknya, maka Mendikbud mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) yang berbasis institusi. SPMPT mencakup tiga sistem yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.50 Tahun 2014 tentang Sistem penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perguruan tinggi.

Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal UMN Al-Washliyah ini mencakup buku kebijakan mutu, buku manual mutu, buku standar mutu, dan buku formulir/proforma mutu. Buku Kebijakan Mutu memuat tentang bagaimana Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah memahami, merancang, dan melaksanakan SPMI dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan tinggi kepada masyarakat sehingga terwujud budaya mutu di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Buku Standar mutu memuat tentang kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Buku Manual Mutu berisi tentang petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana SPMI Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan.

Dengan diterbitkannya buku ini maka perangkat yang dapat dijadikan rujukan untuk mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah tersedia. Kami mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah dengan tekun menyelesaikan buku ini. Kami berharap bahwa buku ini mampu memberi inspirasi kepada semua pihak dalam rangka meningkatkan mutu di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, sehingga menimbulkan daya dorong bagi upaya pengembangan daya saing perguruan tinggi.

Medan, Mei 2016
TIM LPM UMN Al-Washliyah
KETUA,

Dr. Ir. Ernita, MP.

DAFTAR ISI

SK Rektor UMN Al-Washliyah	ii
Lembar Pengesahan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	3
1.3. Latar Belakang UMN Al-Washliyah Menjalankan SPMI	4
1.4. Luas Lingkup Kebijakan SPMI (Akademik dan Non Akademik)	4
1.5. Daftar dan Defenisi Istilah dalam Buku SPMI	5
1.6. Garis Besar Kebijakan SPMI pada Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	7
1.7. Standar Dikti Dalam SPMI Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	14
1.8 Informasi Singkat tentang Buku SPMI Lainnya	15
1.9 Hubungan Buku Kebijakan SPMI dengan Berbagai Buku Lain	16

Daftar
Pustaka
18

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat menyiapkan sumberdaya manusia berkualitas yang siap mengisi pembangunan dan memajukan bangsa. Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia terdiri atas berbagai jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kompeten, beradab, berbudaya, dan berkarya dalam bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni.

Pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora.

Pendidikan tinggi bertujuan:

- 1) Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- 3) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sebagai salah satu bagian dari pendidikan tinggi yang menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi (pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) sehingga menghasilkan lulusan kompeten yang dapat diserap di dunia kerja dan diterima di masyarakat. Untuk mencapai semua itu diperlukan

suatu manajemen yang disebut sebagai manajemen mutu total (*total quality management, TQM*). TQM adalah manajemen peningkatan mutu secara total yang meliputi semua komponen atau aspek yang berperan dalam menghasilkan produk atau jasa.

Untuk mewujudkan TQM ini dalam bidang pendidikan diperlukan suatu sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Dengan SPMI ini, kebijakan mutu ditetapkan, manual mutu dibuat, standar mutu dirumuskan, kemudian dikendalikan dan terakhir dikembangkan. Untuk menjalankan maka diperlukan prosedur operasional standar. Sementara itu, untuk mengukur ketercapaian standar diperlukan borang atau formulir. Standar dibutuhkan sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

Acuan dasar tersebut meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Selain itu, standar juga dimaksudkan untuk memacu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan tugas pokoknya. Standar mutu juga merupakan kompetensi/kualitas minimum yang dituntut dari lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, yang dapat diukur dan diuraikan menjadi parameter dan indikator. Dengan demikian, Penjaminan Mutu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah secara berencana dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Penjaminan mutu Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dilakukan untuk memenuhi kepuasan pelanggan (*customers, stakeholders*). Untuk memenuhi kepuasan pelanggan ini maka dilakukan peningkatan kualitas secara terus-menerus melalui penetapan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan standar (*continuous quality improvement*) dan melakukan yang terbaik sejak awal dan setiap saat (*right first time and every time*). Dengan cara demikian, akan dapat dihasilkan lulusan yang kompeten yang sesuai dengan kualifikasi tujuan (*quality in fact*).

Ada dua jenis pelanggan, yaitu pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan internal adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pendidikan. Pelanggan eksternal dapat dibagi lagi menjadi tiga. Pertama, pelanggan utama (*primer*) adalah mahasiswa yang secara langsung menerima jasa dan terkena dampak dari proses pendidikan. Kedua, pelanggan sekunder adalah orang tua mahasiswa yang menginvestasikan dana, pikiran, tenaga, dan waktu untuk anaknya. Ketiga, pelanggan tersier adalah pengguna lulusan. Dalam hal ini adalah dunia kerja. Dunia kerja akan merasa puas jika suatu lulusan itu kompeten dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga

diperoleh keuntungan, baik keuntungan materiil maupun keuntungan nonmateriil. Selain itu, pelanggan tersier adalah pemerintah yang sudah menanam investasi untuk pendidikan, termasuk membangun gedung, menyediakan fasilitas pendidikan, dan gaji bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

1.2. VISI, MISI DAN TUJUAN UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

VISI :

Menjadi Universitas Unggul dalam penyediaan sumberdaya manusia berkualitas dan berjiwa Islami pada Tahun 2025.

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mampu memenuhi tuntutan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat mendorong dan mengangkat martabat masyarakat.
- d. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya dan nilai-nilai islam.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan dengan ketentuan tidak melanggar hukum yang berlaku dan sesuai dengan norma dan etika yang ada.

TUJUAN :

- a. UMN Al Washliyah bertujuan membentuk Sarjana, Magister dan Doktor yang bertaqwa, berpengetahuan luas berbudi pekerti yang luhur, cerdas dalam berjuang menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat
- c. Menghasilkan lulusan yang:
 1. Berkualitas akademis dan atau profesional yang relevan dengan perkembangan tuntutan pembangunan dan atau masyarakat.
 2. Berwawasan keislaman dan berakhlakulkarimah, amanah dan jujur, tanggap terhadap perubahan jaman serta mampu berkompetisi dalam kehidupan global secara kreatif untuk menyikapi kebutuhan pembangunan dan atau masyarakat
 3. Memiliki kemampuan meneliti yang optimal untuk kepentingan mutu akademik dan mutu kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat

4. Menjadikan UMN Al Washliyah lembaga yang kompetitif untuk pengembangan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta menyiapkan SDM yang terampil menghadapi tantangan global.
- d. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan dengan ketentuan tidak melanggar hukum yang berlaku dan sesuai dengan norma dan etika yang ada

1.3. LATAR BELAKANG UMN AL-WASHLIYAH MENJALANKAN SPMI

Keberadaan sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan prasyarat utama dalam memenangkan persaingan pada era globalisasi saat ini. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan di atas, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah merancang sebuah sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sebagai suatu perguruan tinggi yang berwawasan keunggulan dan kompetitif dalam pengembangan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah semestinya mampu menjamin kualitas lulusannya sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam spesifikasi pada setiap Program Studi. Lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah diharapkan mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup dan menumbuhkan-kembangkan masyarakat madani.

Kualitas pendidikan pada Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah diartikan sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sesuai dengan Statuta, Kebijakan Akademik, dan Standar Akademik yang telah ditetapkan, dan diarahkan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan IPTEKS dalam berkarya dan berkehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah membutuhkan adanya suatu kegiatan yang tersusun secara standar dan sistematis yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan yang disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal.